

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kegiatan Ekstrakurikuler

##### 1. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti Extra adalah tambahan di luar yang resmi.<sup>1</sup> dan *Curriculum* adalah tentang resume. Oleh karena itu, konsep kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang memisahkan atau membentuk mata pelajaran pendidikan yang ditawarkan pada pendidikan tinggi atau menengah dan bukan merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah diterapkan dalam kurikulum.<sup>2</sup>

Zuhairini, dalam bukunya mempunyai pengertian, akan dilaksanakan di luar sekolah dengan tujuan memperluas kegiatan ekstrakurikuler, memperluas pengetahuan siswa, mewujudkan hubungan antar mata pelajaran yang berbeda, pembinaan bakat dan minat serta melengkapi upaya Pembangunan manusia secara menyeluruh.<sup>3</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan dan lebih memperluas pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam berbagai bidang studi, baik

---

<sup>1</sup> Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm 336.

<sup>2</sup> Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 479.

<sup>3</sup> Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 59.

di dalam maupun di luar sekolah.<sup>4</sup> Dalam bukunya, M. Dariant mendefinisikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang membantu setiap siswa tumbuh sebagai pribadi yang utuh.<sup>5</sup>

Menurut definisi di atas, kegiatan ekstrakurikuler memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah normal
- b. Kegiatan yang dilakukan di dalam dan di luar sekolah
- c. Kegiatan dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep kegiatan pendidikan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang berada di luar lingkup program yang berlaku, tetapi memiliki dukungan edukatif dan pedagogis dalam rangka pencapaian tujuan sekolah yang tertinggi dan setinggi-tingginya. . Pertimbangkan hal berikut:

- a. Bakat, minat, keterampilan, serta latar belakang lingkungan dan sosial budaya siswa
- b. Mempersiapkan secara matang peserta didik
- c. Harus ada kerjasama yang baik antara sekolah dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

---

<sup>4</sup> Moh. Uzer Usman, Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1993), h 22

<sup>5</sup>M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta 1998), hlm. 68.

## 2. Macam-macam Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan dan dilaksanakan dalam berbagai cara dan isi. Kepala sekolah, guru, siswa dan pemangku kepentingan lainnya harus secara kreatif merancang berbagai kegiatan sebagai muatan kegiatan ekstrakurikuler untuk menyelenggarakan kegiatan yang memberikan berbagai peluang bagi sekolah.<sup>6</sup>

Muatan-muatan kegiatan yang dapat dirancang oleh guru antara lain:

### a. Program Keagamaan

Program ini membantu meningkatkan kesadaran agama dan moral siswa. (Dalam konteks pendidikan nasional, hal ini dapat dikembangkan sesuai dengan jenis kegiatan yang terdapat dalam lampiran keputusan Direktur Pendidikan Islam No. Dj.I/12A/2009, atau melalui program keagamaan yang secara terintegrasi dengan kegiatan lain.)

### b. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional bertujuan untuk mengembangkan beberapa keterampilan berharga yang membantu siswa mengembangkan keterampilan khusus. Jenis kegiatan tersebut misalnya jurnalistik, kaderisasi kepemimpinan, pelatihan manajemen, dan kegiatan sejenis yang membekali kemampuan profesional peserta didik.

---

<sup>6</sup>Hidayati, Nur Asyrofiyah (2015) “Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pgpq (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur’an) Dengan Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa Ma Unggulan Tulangan Sidoarjo”, (skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015), hlm. 21.

### c. Organisasi Siswa

Organisasi kesiswaan dapat menawarkan berbagai program dan tanggung jawab untuk membantu siswa terbiasa dengan kehidupan di sebuah institusi. Saat ini, OSIS, PMR, Pramuka, Rohis, PHB, dan Kelompok pecinta Alam merupakan jenis organisasi yang paling efektif yang dijadikan sebagai media pembelajaran nilai dalam suatu organisasi.

### d. Rekreasi dan waktu luang

Rekreasi dapat membimbing siswa untuk memahami kehidupan manusia, alam, bahkan nilai-nilai ketuhanan. Kegiatan rekreasi perlu dikembangkan sarana seperti menulis laporan singkat, serta mengunjungi tempat-tempat yang indah dan unik. Dilihat oleh guru atau didiskusikan oleh guru. Demikian pula, waktu luang harus diisi dengan kegiatan rekreasi atau olahraga yang dikelola dengan baik.

### e. Kegiatan Kultural

Kegiatan kultural adalah kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan nilai budaya siswa. Kegiatan orasi seni, kunjungan museum, kunjungan ke candi dan situs sejarah lainnya merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan dilaksanakan. Kegiatan ini juga perlu dipersiapkan secara matang untuk menumbuhkan kecintaan terhadap budaya seseorang.

### f. Program Perkemahan

Kegiatan ini membawa siswa lebih dekat dengan alam. Jadi kegiatan ini tidak hanya sekedar hiburan atau kegiatan di luar ruangan, banyak kegiatan

seperti kompetisi olahraga, aktivitas intelektual, tes daya tahan, tes keberanian dan kesadaran mental adalah beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dalam program ini.

g. Program *Live-in-Exposure*

Program *Live-in-Exposure* dirancang untuk memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan nilai-nilai perkembangan masyarakat. Siswa akan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat untuk sementara waktu.<sup>7</sup>

3. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Dengan melihat kegiatan ekstrakurikuler, kita akan menyadari pentingnya fungsi dan makna dari kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi siswa dalam memperdalam pengetahuan dan pemahamannya.<sup>8</sup>

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler sering diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan akademik siswa, mendorong mereka untuk membiasakan diri dengan kehidupan sibuk yang mereka jalani, dan membimbing bakat dan minat mereka. Anda perlu mempersiapkan, merencanakan, dan menggalang dana. Perlu diingat bahwa program ini akan mencapai tujuannya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Rohmad Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 271.

<sup>8</sup>Roni Nasrudin, *Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motif Berprestasi Siswa SMKN 2 Garut*, (Skripsi S1 UPI, Bandung 2010), hlm.12

<sup>9</sup>Qurroti A'yuni, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Minat Belajar Pai Siswa Di Smk Negeri 1 Surabaya*, (skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015), hlm. 14.

Ekstrakurikuler memiliki beberapa manfaat seperti yang dijelaskan oleh Roni Nasrudin berikut ini:

- a. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan mereka tentang keterampilan yang berkaitan dengan hubungan antara mata pelajaran yang berbeda, bakat dan penugasan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
  - 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - 2) Berbudi pekerti luhur
  - 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
  - 4) Sehat rohani dan jasmani
  - 5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
  - 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- b. Siswa akan mendapatkan manfaat dari pendidikan karakter dan akan dapat menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dari program dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan mereka.<sup>10</sup>

#### **B. Ekstrakurikuler Takhusus BTQ**

Sejalan dengan muatan di atas dan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, setiap sekolah pada umumnya menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler. Namun, departemen bahasa asing sekolah dan semua sekolah pada dasarnya menyelenggarakan beberapa departemen bahasa asing, termasuk

---

<sup>10</sup>Roni Nasrudin, “Pengaruh Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler”, hlm. 19.

kepramukaan, kepemimpinan, seni dan budaya, agama, pelatihan profesional dan banyak lagi.<sup>11</sup>

Di bidang pendidikan, ekstrakurikuler keagamaan dapat dikembangkan sesuai dengan jenis kegiatan yang tercantum dalam lampiran keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam No. Dj.I/12A/2009, yaitu:

1. Pesantren Kilat (SANLAT)
2. Pembiasaan Akhlak Mulia (SALAM)
3. Tuntas Baca Tulis al-Qur'an (TBTQ)
4. Ibadah Ramadhan (IRAMA)
5. Wisata Rohani (WISROH)
6. Kegiatan Rohani Islam (ROHIS)
7. Pekan Keterampilan dan Seni (PENTAS) PAI
8. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).<sup>12</sup>

Untuk kegiatan ekstrakurikuler takhusus BTQ, kegiatan ekstrakurikuler ini dikembangkan sesuai dengan Jenis Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) yang pengembangannya tergabung dalam pengembangan Al Quran. TBTQ merupakan kegiatan khusus yang dilakukan oleh pihak sekolah melalui ekstrakurikuler PAI guru untuk mendidik, mengajar dan mempraktekkan membaca dan menulis Al-Qur'an.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Nur Asyrofiyah Hidayati Korelasi, "Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Pgpq (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an) Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Ma Unggulan Tulangan Sidoarjo", (skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015), hlm. 23.

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Peraturan Dirjen Pend. Islam No. Dj.I/12A tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI pada Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), hlm.3.

<sup>13</sup>Kementerian Agama Islam RI, *Pedoman Pelaksanaan Pemenuhan Beban Kerja Guru Pai Pada Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2010), hlm5

Kegiatan TBTQ juga merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an, yaitu kegiatan pengamalan Al-Qur'an yang menekankan pada bacaan yang benar dan lancar. Dalam hal ini, jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler takhusus BTQ merupakan ekstrakurikuler dalam pengembangan Al-Qur'an.

### **C. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Prestasi Belajar Siswa**

Sukses adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan atau dibuat secara individu atau kelompok.<sup>14</sup> Menurut C. P. Caplin dalam *Dictionary of Psikology*, prestasi (*Performance*) adalah " Perilaku yang menghasilkan hasil, terutama yang dapat mengubah lingkungan dengan cara tertentu."<sup>15</sup> Sehingga Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dikerjakan oleh siswa.

Slameto mengungkapkan, ada banyak faktor yang memengaruhi prestasi belajar, tetapi semua faktor tersebut dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>16</sup> Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa dua macam faktor yang memengaruhi prestasi belajar di atas adalah; faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar seperti faktor fisiologis dan psikologis dan faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar seperti faktor sosial dan non sosial.<sup>17</sup>

Faktor intern adalah kondisi pelajar atau siswa dari segi kesehatan jasmani dan rohaninya, meliputi kondisi fisik dan kondisi mental siswa selama masa

---

<sup>14</sup>Drs. Saiful Bahd Zamar, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Usaha Nasional*, (Surabaya, 1994), hlm. 14.

<sup>15</sup>Cp Caplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1975), hlm. 360.

<sup>16</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54.

<sup>17</sup>M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasinal*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 83

belajar. Sedangkan faktor ekstern tak lain adalah lingkungan yang memengaruhi siswa selama masa belajar.<sup>18</sup> Diantara lingkungan yang memengaruhi siswa tentunya lingkungan sekolah, termasuk adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan pihak sekolah ditujukan sebagai upaya Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap kegiatan akademik, mendorong mahasiswa untuk membiasakan diri dengan kesibukan yang mereka jalani, dan membimbing bakat dan minat siswa. Ada persiapan, rencana dan dana yang perlu diperhatikan dalam rangka melaksanakan program ini mencapai tujuannya.<sup>19</sup>

Selain itu, menurut M Daryanto dalam bukunya menyebutkan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan untuk membantu memperlancar pengembangan individu siswa sebagai manusia seutuhnya.<sup>20</sup> Dengan seluruh uraian di atas dapat dimengerti bahwa kegiatan ekstrakurikuler termasuk faktor ekstern yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

**UNUGIRI**  
BOJONEGORO

---

<sup>18</sup>Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), hlm.159.

<sup>19</sup>Qurroti A'yuni, *"Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Terhadap Minat Belajar Pai Siswa Di Smk Negeri 1 Surabaya"*, (skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2015), hlm. 14.

<sup>20</sup>M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta 1998), hlm. 68.